

ROMA 7:18,19

ROMA 7:18 – *Sebab aku tahu, bahwa di dalam aku, yaitu di dalam aku sebagai manusia, tidak ada sesuatu yang baik. Sebab kehendak memang ada di dalam aku, tetapi bukan hal berbuat apa yang baik.*

Ayat 19 – *Sebab bukan apa yang aku kehendaki, yaitu yang baik, yang aku perbuat, melainkan apa yang tidak aku kehendaki, yaitu yang jahat, yang aku perbuat.*

Disini kita lihat Rasul Paulus merasa sangat frustrasi karena setelah dia percaya kepada Tuhan Yesus, dia selalu melakukan hal yang jahat, bukan hal yang baik, padahal berbuat baik itulah yang Rasul Paulus kehendaki, ia punya kehendak yang baik di dalam, tetapi yang ia lakukan malah hal yang jahat yang ia tidak mau perbuat. Ini adalah hal yang paradoks atau bertentangan. Mari kita baca ayat-ayat lagi di:

Lukas 18:10 (TB) – *Ada dua orang pergi ke Bait Allah untuk berdoa; yang seorang adalah Farisi dan yang lain pemungut cukai.*

Ayat 11 – *Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain, bukan perampok, bukan orang lalim, bukan pezinah dan bukan juga seperti pemungut cukai ini;*

Ayat 12 – *aku berpuasa dua kali seminggu, aku memberikan sepersepuluh dari segala penghasilanku.*

Ayat 13 – *Tetapi pemungut cukai itu berdiri jauh-jauh, bahkan ia tidak berani menengadah ke langit, melainkan ia memukul diri dan berkata: Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini.*

Di sini Tuhan Yesus mengatakan suatu perumpamaan, yaitu ada dua orang pergi berdoa di Bait Allah. Yang satu adalah orang farisi, yang satu lagi adalah pemungut cukai. Doa kedua orang ini adalah sangat berbeda.

Orang farisi berdoa mengucapkan syukur kepada Allah bahwa dia adalah orang baik dan tidak pernah merampok, tidak berzinah dan bukan seperti pemungut cukai ini. Dia berdoa demikian, karena dia menganggap pemungut cukai ini adalah orang jahat dan dia merasa dirinya lebih baik

dari pada pemungut cukai ini. Dan untuk itulah dia mengucapkan syukur kepada Tuhan.

Malahan dia berdoa berkata bahwa dia berpuasa dua kali seminggu dan memberikan sepersepuluh dari penghasilan dia. Di mata dunia, dia adalah orang saleh dengan standar moral yang tinggi.

Mari kita lihat si pemungut cukai ini, dia berdiri jauh-jauh, bahkan dia tidak berani menengadah ke langit, melainkan dia memukul diri dan berdoa: ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa ini. Di sini kita lihat pemungut cukai ini dengan rendah hati meminta pengampunan dosa dari Tuhan, dia tidak mengucapkan syukur kepada Allah karena dia adalah orang baik, malah dia merasa dirinuya tidak layak di hadapan Allah.

Dari sini kita lihat, bahwa semakin kita dekat kepada Allah, semakin jelas kita melihat keadaan diri kita sendiri yang lemah dan bobrok ini, kenapa? Karena Allah adalah terang, semakin kita dekat kepada Allah, terang Allah menyinari kita, semakin jelas kita melihat keadaan kita yang sebenarnya.

Sebaliknya kalau kita merasa kita sudah sanggup hidup suci, kita sudah sempurna, kita sudah melakukan hukum taurat, wah, berarti sebenarnya kita sudah makin jauh dari Allah sehingga kita tidak bisa melihat terang Allah dan kita berada dalam keadaan gelap.

Sehingga kita TIDAK bisa melihat kebobrokan kita di hadapan Allah. Sebaliknya kita merasa diri kita sudah hidup sempurna, tanpa cacat di hadapan Allah. Ini adalah pandangan yang salah.

Sebenarnya, setelah kita bertobat dan dilahirkan kembali, kita masih mempunyai manusia lama kita, kedagingan kita, di mana kita selalu lemah dan jatuh dalam dosa. Tetapi sebagai orang percaya, kita tidak boleh hidup dalam dosa dan menikmati dosa, tidak boleh!

Setiap kali kita jatuh dalam dosa, Roh Kudus yang diam di dalam kita akan menyadarkan kita, Roh Kudus akan menegur hati kita akan dosa yang kita lakukan, sehingga kita datang ke hadapan Allah, merendahkan diri dan mengaku dosa kita.

Setelah kita dilahirkan kembali, kita masih bisa lemah dan jatuh dalam dosa. Seringkali malah kita melakukan hal yang jahat yang bertentangan dengan kehendak kita, sama seperti ayat yang kita baca tadi di **Roma 7:18-19**.

Kita harus selalu bergumul untuk hidup suci di hadapan Tuhan sampai kita bertemu dengan Tuhan Yesus. Apakah kita nantinya bisa mencapai kesempurnaan, selama kita masih hidup di dalam dunia ini, tidak mungkin.

Tetapi kita harus terus bergumul untuk hidup suci dan menjadi makin sempurna dari hari ke hari. Saat kita bertemu dengan Tuhan Yesus, kita disempurnakan. Kita menjadi sempurna bukan dengan perbuatan dan usaha kita sendiri.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....khotbah oleh Bapak Djohan Tanzil..... di IFIS...
Tgl. 21 Agustus 2022*

BIBLE STUDY

NASIHAT ORANG TUA UNTUK KEHIDUPAN YANG BERHASIL (2)

Dalam Amsal pasal tiga, kita menemukan Salomo memberikan hikmat kepada anaknya.

Di **Amsal 3:1-12** - Ada enam kunci untuk kehidupan yang berhasil.

Minggu lalu, kita mempelajari tiga kunci pertama dan hari ini kita akan mempelajari tiga kunci berikutnya.

Kunci pertama: Untuk panjang umur dan sejahtera

Ikuti bimbingan orang tua:

Amsal 3:1 - *Hai anakku, janganlah engkau melupakan ajaranku, dan biarlah hatimu memelihara perintahku,*

Ayat 2 - *karena panjang umur dan lanjut usia serta sejahtera akan ditambahkannya kepadamu.*

Kunci kedua: Untuk mendapat kasih dan penghargaan

Amsal 3:3 - *Janganlah kiranya kasih dan setia meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,*

Ayat 4 - *maka engkau akan mendapat kasih dan penghargaan dalam pandangan Allah serta manusia.*

Kunci ketiga: Agar perjalanan hidup kita menjadi lebih lancar

Ketika kita percaya kepada Tuhan, Dia dapat membantu perjalanan hidup kita menjadi lebih lancar dengan berkat-Nya.

Amsal 3:5 - **Percayalah kepada TUHAN** dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Ayat 6 - *Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu*

Dan hari ini, kita akan mempelajari kunci 4,5 dan 6

Kunci keempat: Untuk kesehatan

Ketika kita takut akan Tuhan, kita menjauhi kejahatan dan itu baik untuk tubuh kita.

Amsal 3:7 - *Janganlah engkau menganggap dirimu sendiri bijak, takutlah akan TUHAN dan jauhilah kejahatan;*

Ayat 8 - *itulah yang akan menyembuhkan tubuhmu dan menyegarkan tulang-tulangmu.*

Amsal 16:6b - *karena takut akan TUHAN orang menjauhi kejahatan.*

Jika kita takut akan Tuhan, kita akan menjauhi dari kejahatan. Kita akan terbebas dari banyak kecemasan, stres, dan penyakit.

Dan itulah baik untuk tubuh kita! – kita baca di:

Amsal 14:26 - *Dalam takut akan TUHAN ada ketenteraman yang besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya.*

Ayat 27 - *Takut akan TUHAN adalah sumber kehidupan sehingga orang terhindar dari jerat maut.*

Apakah kita takut akan Tuhan dan menjauhi kejahatan?

Kunci kelima: Agar lambung-lambung kita diisi penuh sampai melimpah-limpah

Ketika kita memberikan yang terbaik kepada Tuhan, Dia akan mencurahkan berkat-Nya kepada kita.

Amsal 3:9 - *Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu,*

Ayat 10 - *maka lambung-lambungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya.*

Tujuan dari kelimpahan berkat adalah untuk memberkati orang lain.

Hanya ada satu kali di mana Tuhan mengizinkan kita untuk menguji Dia.

Maleakhi 3:10 - *Bawalah seluruh persembahan persepuluhan itu ke dalam rumah perbendaharaan, supaya ada persediaan makanan di rumah-Ku dan ujilah Aku, firman TUHAN semesta alam, apakah*

Aku tidak membukakan bagimu tingkap-tingkap langit dan mencurahkan berkat kepadamu **sampai berkelimpahan**.

Ayat 11 - Aku akan menghardik bagimu belalang pelahap, supaya jangan dihabisinya hasil tanahmu dan supaya jangan pohon anggur di padang tidak berbuah bagimu, firman TUHAN semesta alam.

Ayat 12 - Maka segala bangsa akan menyebut kamu berbahagia, sebab kamu ini akan menjadi negeri kesukaan, firman TUHAN semesta alam.

Apakah kita memberikan kepada Tuhan waktu, tenaga, dan uang kita yang terbaik?

Kunci keenam: Untuk menerima didikan dan peringatan Tuhan

Amsal 3:11 - Hai anakku, janganlah engkau menolak **didikan TUHAN**, dan janganlah engkau bosan akan **peringatan-Nya**.

Ayat 12 - Karena TUHAN memberi **ajaran** kepada yang dikasihi-Nya, seperti seorang ayah kepada anak yang disayangi.

2 ayat ini disebutkan lagi dalam **Ibrani 12:5,6**:

Ibrani 12:5 - Dan sudah lupakah kamu akan **nasihat** yang berbicara kepada kamu seperti kepada anak-anak: "Hai anakku, janganlah anggap enteng **didikan Tuhan**, dan janganlah putus asa apabila engkau **diperingatkan-Nya**;

Ayat 6 - karena Tuhan **menghajar** orang yang dikasihi-Nya, dan Ia **menyesah** orang yang diakui-Nya sebagai anak.

Apakah kita menerima didikan dan peringatan Tuhan?

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....khotbah oleh Diaken David Tay di IFIS...Tgl. 21 Agustus 2022

PENGAJARAN ALKITAB

TERHINDAR DARI KEJATUHAN

3 Fakta kebenaran tentang dosa:

1. Dosa mengakibatkan kegagalan/penderitaan.

Israel telah kalah terhadap Ai, padahal Israel menang terhadap Yerikho yang lebih kuat dari pada Ai.

Yosua 7:6 - Yosuaupun mengoyakkan jubahnya dan sujudlah ia dengan mukanya sampai ke tanah di depan tabut TUHAN hingga petang, bersama dengan para tua-tua orang Israel, sambil menaburkan debu di atas kepalanya.

Israel ada simpan dosa. Akibatnya penyesalan.

Ayat 7 - Dan berkatalah Yosua: "Ah, Tuhanku ALLAH, mengapa Engkau menyuruh bangsa ini menyeberangi sungai Yordan? supaya kami diserahkan kepada orang Amori

untuk dibinasakan? Lebih baik kalau kami putuskan tadinya untuk tinggal di seberang sungai Yordan itu!

Ayat 8 - O Tuhan, apakah yang akan kukatakan, setelah orang Israel lari membelakangi musuhnya?

Ayat 12a - Sebab itu orang Israel tidak dapat bertahan menghadapi musuhnya. Mereka membelakangi musuhnya, sebab mereka itupun dikhususkan untuk ditumpas.

Akibatnya: kalah, gagal.

1 Petrus 2:20a - Sebab dapatkah disebut pujian, jika kamu menderita pukulan karena kamu berbuat dosa?

2. Tidak ada yang bisa disembunyikan dari Tuhan.

Akhan simpan barang jarahan yang seharusnya ditumpas. Tidak ada yang kebal, tapi bisa hindari.

Yosua 7:10 - Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Yosua: "Bangunlah! Mengapa engkau sujud demikian?"

Ayat 11a - Orang Israel telah berbuat dosa, mereka melanggar perjanjian-Ku yang Kuperintahkan kepada mereka, mereka mengambil sesuatu dari barang-barang yang dikhususkan itu, mereka mencurinya, mereka menyembunyikannya dan mereka menaruhnya di antara barang-barangnya.

Amsal 5:21 - Karena segala jalan orang terbuka di depan mata TUHAN, dan segala langkah orang diawasi-Nya.

Ibrani 4:13 - Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Tuhan tau.

3. Jangan berlambat-lambat mengaku dan bertobat.

Yosua 7:19 - Berkatalah Yosua kepada Akhan: "Anakku, hormatilah TUHAN, Allah Israel, dan mengakuilah di hadapan-Nya; katakanlah kepadaku apa yang kauperbuat, jangan sembunyikan kepadaku."

Ayat 20 - Lalu Akhan menjawab Yosua, katanya: "Benar, akulah yang berbuat dosa terhadap TUHAN, Allah Israel, sebab beginilah perbuatanku:

Akhan dipaksa baru mengaku.

2 Samuel 12:13 - Lalu berkatalah Daud kepada Natan: "Aku sudah berdosa kepada TUHAN." Dan Natan berkata kepada Daud: "TUHAN telah menjauhkan dosamu itu: engkau tidak akan mati.

Ada grace period bagi Akhan!

Yosua 7:16 - Keesokan harinya bangunlah Yosua pagi-pagi, lalu menyuruh orang Israel tampil ke muka suku demi suku, maka didaptilah suku Yehuda.

Ayat 17 - Ketika disuruhnya tampil ke muka kaum-kaum Yehuda, maka didapatinya kaum Zerah. Ketika disuruhnya tampil ke muka kaum Zerah, seorang demi seorang, maka didapatilah Zabdi.

Ayat 18 - Ketika disuruhnya keluarga orang itu tampil ke muka, seorang demi seorang, maka didapatilah Akhan bin Karmi bin Zabdi bin Zerah, dari suku Yehuda.

Setelah ditelusuri dari kaum Yehuda, lanjut Zerah, lanjut Zabdi, Akhan baru mengaku, 'aku sudah berdosa'. Ada batas waktu.

Roma 2:4 - Maukah engkau menganggap sepi kekayaan kemurahan-Nya, kesabaran-Nya dan kelapangan hati-Nya? Tidakkah engkau tahu, bahwa maksud kemurahan Allah ialah menuntun engkau kepada pertobatan?

Ayat 5 - Tetapi oleh kekerasan hatimu yang tidak mau bertobat, engkau menimbun murka atas dirimu sendiri pada hari waktu mana murka dan hukuman Allah yang adil akan dinyatakan.

Matius 6:12 - dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami;

Ayat 13 - dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. (Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....oleh Pdt.Daniel Tanzil di CCA...Tgl. 30 Juli 2022

SONG OF THE WEEK

SATU HAL TELAH KUMINTA PDT.JE. AWANDATU

KEY:G

G Am
Satu hal telah kuminta kepada Tuhan
D G D
Itulah yang kuingini
G Am
Diam di rumah Tuhan seumur hidupku
D G G7
Menyaksikan kemurahan Tuhan

Reff:

C G Em
Dan menikmati BaitNya
Am D G G7
Dan menikmati KuasaNya
C G Em
Dan menikmati Kasih-Nya
Am D G
Dan menikmati Firman-Nya

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

28 Agst	Roma 7:18,19
29 Agst	Lukas 18:10,11,12
30 Agst	Lukas 18:13,14
31 Agst	Roma 7:18,19
1 Sept	Roma 7:24
2 Sept	Roma 7:26
3 Sept	Roma 7:25

PENGUMUMAN: **MINGGU 4 September 2022**

IBADAH IFiS DI

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>